

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat sekarang ini, sudah seharusnya memberi dampak yang baik terhadap perkembangan sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang berkualitas akan memberikan kontribusi yang besar dalam pencapaian perkembangan pembangunan. Salah satu kunci keberhasilan perkembangan dalam suatu negara adalah kualitas pendidikan di negara tersebut. Untuk mencapai keberhasilan pembangunan suatu Negara perlu meningkatkan kualitas pendidikan yang dalam hal tersebut dituntut untuk dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dalam berprestasi. Istilah pendidikan itu sendiri mempunyai definisi seperti yang tercantum pada Undang-Undang RI No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Bab I yaitu :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Tingkat pengetahuan yang rendah, gangguan neurologis, sulitnya memahami materi yang sudah diajarkan, dan kurangnya persiapan menjelang ujian MID semester maupun ujian semester merupakan beberapa faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Hukum Pajak dan

Perpajakan. Pengajaran Hukum Pajak dan Perpajakan di program studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta selalu disertai dengan pengerjaan soal, hal ini dimaksudkan agar mahasiswa mudah mengerti dan dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan. Dan ketika mahasiswa kurang paham dengan materi yang disampaikan, mahasiswa dapat langsung bertanya kepada dosen.

Tingkat kesulitan mahasiswa dalam mengerjakan soal ujian hukum pajak dan perpajakan belum dapat teridentifikasi secara formal. Mahasiswa sulit mengerjakan soal dikarenakan sulitnya memahami soal, kurangnya menguasai materi yang diajarkan dosen, bahkan ketika menjelang ujian mahasiswa tidak belajar dengan sungguh-sungguh. Mahasiswa yang memiliki Intelligence Quotion (IQ) tinggi, Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang tinggi juga tidak menjamin mahasiswa tersebut dapat menyelesaikan soal ujian hukum pajak dan perpajakan. Dalam hal ini kemampuan kognitif dan rutinitas belajar yang dimiliki mahasiswa sangat berperan membantu mahasiswa menyelesaikan soal, terutama pada saat menghadapi ujian.

Hukum Pajak dan Perpajakan adalah salah satu cabang ilmu ekonomi akuntansi yang pada dasarnya mempelajari dan memberi pemahaman tentang bagaimana menghitung pajak dan pencatatan pajak di Negara. Hukum pajak dan perpajakan di desain dengan suatu pendekatan yang komprehensif dan seimbang untuk para mahasiswa program studi diploma atau strata 1 yang mengambil program studi Pendidikan

Akuntansi, pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan program studi Pendidikan Akuntansi. Dalam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta, mata kuliah yang berhubungan dengan perpajakan diselesaikan dalam dua semester, yaitu pada semester dua untuk mata kuliah Hukum Pajak dan Perpajakan. Dan pada semester tiga untuk mata kuliah Akuntansi Perpajakan. Kemudian dari kedua mata kuliah tersebut mempunyai bobot Satuan Kredit Semester (SKS) masing-masing 2 SKS.

Dalam proses belajar mengajar mahasiswa mengalami kesulitan dalam menerima materi yang disampaikan oleh dosen, dikarenakan mahasiswa kurang nyaman akan kondisi ruang kelas. Selain itu mahasiswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung sering mengobrol dengan temannya, sehingga ketika dosen memberikan pertanyaan mahasiswa tidak siap. Menurut Sukmadinata (2003:162) mengklarifikasikan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar sebagai berikut :

1. Faktor dari dalam individu
 - a. Aspek jasmani mencakup kondisi dan kesehatan jasmani.
 - b. Aspek rohaniah menyangkut kondisi psikis, kemampuan intelektual, sosial, psikomotorik serta kondisi afektif dan kognitif dari individu.
 - c. Kondisi intelektual menyangkut tingkat kecerdasan, bakat, dan sebagainya.
 - d. Kondisi sosial menyangkut hubungan siswa dengan orang lain, baik dosen, teman, orang tua, maupun orang-orang lainnya.
2. Faktor lingkungan
 - a. Keluarga, meliputi keadaan rumah dan ruang tempat belajar, sarana dan rasarana belajar yang ada, rutinitas belajar dan sebagainya.

- b. Sekolah, meliputi lingkungan sekolah, sumber-sumber belajar dan media belajar.
- c. Masyarakat.

Menurut Djamarah (2002:168) :

Dalam dunia pendidikan ada tujuan pendidikan yang sangat dikenal dan diakui oleh para ahli pendidikan, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Ranah kognitif merupakan kemampuan yang selalu dituntut untuk dikuasai, karena penguasaan kemampuan pada tingkat ini menjadi dasar bagi penguasaan ilmu pengetahuan.

Dalam dunia pendidikan, kemampuan kognitif dapat diukur dengan menggunakan prestasi belajar. Menurut Sudjana (2005:50) “ada tiga ranah hasil belajar, yaitu ranah afektif, ranah psikomotorik, dan ranah kognitif.” Dari prestasi belajar dapat diketahui tingkat keberhasilan kemampuan kognitif seseorang.

Bagi peserta didik, belajar adalah rutinitas, aktifitas atau materitas yang biasa dan harus dilakukan pada kehidupannya sehari-hari, karena dengan belajar terhadap sesuatu akan menghasilkan perubahan bagi peserta didik tersebut. Belajar bagi siswa merupakan suatu tanggung jawab yang harus dilakukan, sehingga dengan belajar mahasiswa akan mengalami perubahan bagi dirinya sendiri baik secara ilmu pengetahuan, pemahaman sifat dan tingkah lakunya. Hal ini sebagaimana yang dijelaskan oleh para ahli pendidikan bahwa belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan.

Menurut Sukmadinata (2005:32) menyebutkan “bahwa sebagian besar perkembangan individu berlangsung melalui kegiatan belajar”.

Menurut Sujana (2000:28) :

Belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuannya, pemahamannya, sifat dan tingkahlakunya, daya penerimaan dan aspek pada individu. Oleh sebab itu belajar adalah proses aktif.

Dengan demikian rutinitas belajar adalah kecakapan, kepandaian yang diperoleh peserta didik dikarenakan adanya perubahan pada dirinya seperti berubahnya ilmu pengetahuannya, pemahamannya, dan aspek pada individu yang timbul akibat dari kebiasaan peserta didik belajar tentang sesuatu. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut dalam penelitian dengan judul “PRESTASI BELAJAR HUKUM PAJAK DAN PERPAJAKAN DITINJAU DARI ASPEK KOGNITIF DAN RUTINITAS BELAJAR PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2010”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Prestasi Belajar Hukum Pajak dan Perpajakan diharapkan cukup tinggi dengan kemampuan dan kemauan belajar mahasiswa yang tinggi pula.

Akan tetapi pada realitanya prestasi belajar Hukum Pajak dan Perpajakan masih rendah.

2. Kemampuan kognitif mahasiswa dalam pemahaman materi dan soal-soal Hukum Pajak dan Perpajakan kurang, sehingga mempengaruhi prestasi belajar Hukum Pajak dan Perpajakan.
3. Kurangnya rutinitas belajar mahasiswa dalam mata kuliah Hukum Pajak dan Perpajakan.

C. Pembatasan masalah

Dari identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kesulitan mahasiswa dalam memahami materi dan soal-soal Hukum Pajak dan Perpajakan.
2. Rutinitas belajar mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang diberikan oleh dosen.
3. Prestasi belajar Hukum Pajak dan Perpajakan mahasiswa diambil dari nilai ujian semester mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2010.

D. Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan :

1. Apakah ada pengaruh kemampuan kognitif dalam memahami materi dan soal-soal yang dimiliki mahasiswa terhadap Prestasi Belajar Hukum Pajak dan Perpajakan?

2. Apakah ada pengaruh rutinitas belajar mahasiswa terhadap Prestasi Belajar Hukum Pajak dan Perpajakan?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan kognitif dan rutinitas belajar mahasiswa terhadap Prestasi Belajar Hukum Pajak dan Perpajakan?

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan kognitif mahasiswa dalam memahami materi dan soal-soal terhadap Prestasi Belajar Hukum Pajak dan Perpajakan.
2. Untuk mengetahui pengaruh rutinitas belajar mahasiswa terhadap Prestasi Belajar Hukum Pajak dan Perpajakan.
3. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan kognitif dan rutinitas belajar terhadap Prestasi Belajar Hukum Pajak dan Perpajakan.

F. Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalaam penelitian ini adalah :

1. Bagi mahasiswa

Sebagai informasai dan refleksi bagi mahasiswa tentang pentingnya belajar secara tekun, rajin dan mendalam, sehingga apa yang diajarkan oleh dosen dapat dimengerti dan dipahami.

2. Bagi peneliti

- a. Untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang hubungan antara aspek kognitif dan rutinitas belajar terhadap prestasi belajar.
- b. Sebagai masukan bagi peneliti dalam rangka memahami tentang penelitian.

3. Bagi Dosen

Sebagai informasi bagi dosen pengampu mata kuliah tersebut agar dosen pengampu untuk lebih teliti dan hati-hati dalam penyampaian materi agar materi mudah dimengerti oleh mahasiswa, dan sebagai refleksi dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan baik agar tidak terjadi kesulitan mahasiswa dalam mengerjakan soal.

G. Sistematika Penelitian

Sistematika dalam penulisan ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika laporan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini merupakan landasan teori yang materinya berisi penjelasan tentang definisi prestasi belajar, faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, definisi aspek kognitif, karakteristik kognitif, definisi rutinitas

belajar, faktor yang mempengaruhi rutinitas belajar, hubungan antar variable, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini merupakan metode penelitian yang materinya berisi tentang metode penelitian, jenis penelitian, subyek dan obyek penelitian, populasi, sampling, teknik pengumpulan data, sumber data, variable penelitian, try out angket, uji instrument, uji prasarat analisis dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum pengumpulan data dan pembahasan penelitian.

BAB V : PENUTUP

Pada bab V ini disajikan berupa kesimpulan dari hasil analisis data yang dilakukan penulis dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN